

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Penelitian dan Paradigma

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Menurut Bodgan dan Taylor yang dikutip oleh Moleong, menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>26</sup> Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menemukan pengetahuan yang luas terhadap objek penelitian. Tujuan dari deskripsi ini menurut Emzir adalah untuk membantu pembaca mengetahui apa yang terjadi di lingkungan di bawah pengamatan, seperti apa pandangan partisipan yang berada di latar penelitian, dan seperti apa peristiwa atau aktivitas yang terjadi di latar penelitian.<sup>27</sup> Pada intinya metode kualitatif ini yaitu suatu metode penelitian yang berusaha untuk bisa menjabarkan serta memberikan penafsiran dan memahami suatu fenomena yang dalam fenomena tersebut terdapat keterkaitan dengan yang dialami oleh subjek penelitian. Peneliti menjadikan penelitian kualitatif sebagai metode dalam melakukan penelitian ini yaitu karena dengan menggunakan metode penelitian kualitatif bisa mendeskripsikan dan menggambarkan hasil penelitian secara jelas.

<sup>26</sup> Prof. H Moh. Kasiram, "Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif," Yogyakarta 2010, 175.

<sup>27</sup> Emzir. (2008). Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif. Jakarta: Rajawali Pers, hlm.174

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan metode fenomenologi dengan menggunakan analisis resepsi khalayak. Metode fenomenologi sendiri mencari esensi dari makna fenomena dari beberapa individu sehingga dapat dipermudah melalui pandangan riset yang berpokus pada kehidupan maupun pengalaman yang muncul berdasarkan herizoalisasi dengan penyorotan data asli melalui kejadian sebenarnya yang ada di lapangan. Fenomenologi bertujuan untuk berusaha memahami suatu perspektif, persepsi, resepsi masyarakat, serta pemahaman terhadap situasi tertentu atau yang biasa kita sebut sebagai fenomena. Fenomenologi merupakan studi tentang fenomena, tentang penampilan suatu atau sejumlah hal yang muncul dari kesadaran pengalaman orang lain, termasuk cara kita memberikan makna terhadap hal-hal mengemukakan dari dalam pengalaman tersebut.<sup>28</sup> Memahami suatu fenomena yang terjadi peneliti ingin data pada penelitian ini di interpretasikan melalui analisis resepsi khalayak dari Stuart Hall sebagai panduan. Analisis resepsi berfokus pada makna tanggapan pembaca terhadap sebuah fenomena seperti penilaian atau pentafsiran berdasarkan latar belakang pengalaman khalayak.

Dalam menganalisis resepsi khalayak penonton program *Lapor pak* episode *roasting* peneliti menggunakan paradigma konstruktivisme. Paradigma konstruktivisme merupakan paradigma yang menganggap bahwa kebenaran suatu realitas sosial dapat dilihat sebagai hasil konstruksi sosial, dan kebenaran suatu realitas sosial itu bersifat relatif. peneliti ingin menggambarkan, menjelaskan, dan menjawab persoalan-persoalan suatu

peristiwa yang terjadi saat ini.<sup>28</sup> Peneliti memilih Paradigma konstruktivisme ini karena dianggap mampu menjawab semua persoalan yang ingin di ketahui peneliti, yaitu memahami makna apa yang nantinya dibentuk khalayak melalui konten *roasting* di media sosial TikTok program *Lapor pak*. Makna yang dibentuk juga berbeda-beda setiap individu, oleh sebab itu peneliti akan mempertimbangkan faktor latar belakang informan sebelum melakukan wawancara.

### B. Sampel Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, posisi peneliti menjadi instrument kunci. penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menekankan pada hasil pengamatan peneliti, sehingga peneliti menyatu dengan situasi dan fenomena yang diteliti.<sup>29</sup> pada penelitian ini karena peneliti menggunakan teori analisis resepsi khalayak, maka informan menjadi salah satu sumber data dalam sebuah penelitian untuk membantu peneliti dalam memahami sebuah peristiwa atau fenomena yang terjadi. Peneliti dalam pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu<sup>30</sup>. Peneliti memilih empat video TikTok program *Lapor pak* yang mengangkat dan menayangkan *roasting* tokoh-tokoh politik seperti episode *roasting ganjar pranowo, anies*

---

<sup>28</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode Dan Pardigma Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), H. 54.

<sup>29</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008). Hal.223.

<sup>30</sup> Umi Dwi Astuti and Indah Lestari, "Dampak Pemasaran Online Terhadap Perilaku Pembelian Konsumen Studi Kasus Mahasiswa Ekonomi Angkatan 2017 Universitas Tidar Magelang," *Jurnal Online Mahasiswa Manajemen* 1 (2019): 1.

baswedan, muhaimin iskandar dan giring ganesa, sebagai objek penelitian. Di masing-masing video peneliti akan mengambil dua informan yang pro dan kontra untuk mengarahkan pada teori stuart hall. Sampel yang diambil dalam penelitian ini berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan oleh peneliti adalah penonton *roasting* program *lapor pak* dan berkomentar di empat video *roasting* di media sosial TikTok yang sudah di tentukan oleh peneliti. Peneliti juga mengamati sendiri adanya respon penonton video yang menarik baik postif dan negatif yang di timbulkan video TikTok *roasting* program *Lapor pak* untuk menarik kesimpulan.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diinginkan dalam penelitian ini, penulis melakukan beberapa teknisi pengumpulan data yakni:

#### 1. *Library Research*

*Library research* adalah data yang diperoleh dari literatur-literatur yang baik dari buku, jurnal, internet, karya ilmiah dan referensi lainnya yang berkaitan dengan tema penelitian ini.

#### 2. *Field Research*

*Field research* adalah data yang diperoleh dari objek penelitian. peneliti mencari data dengan mengamati langsung dan wawancara kepada informan yang telah menonton konten *roasting* program *Lapor pak* di media TikTok untuk memperoleh data yang konkret tentangsegala sesuatu yang diteliti.

- a. Observasi terhadap beberapa akun media TikTok terkait komentar-komentarnya pada video TikTok program *Lapor pak* khususnya pada episode *roasting* tokoh politik.
- b. wawancara terhadap beberapa responden atau komentator pada video TikTok program *Lapor pak* episode *roasting* tokoh politik.
- c. Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu dan bentuknya berupa tulisan, gambar, atau karya-karya dari orang lain. cara mengnalisis isi dokumen adalah dengan memeriksa dokumen secara sistematis bentuk-bentuk komunikasi seperti apa yang dituangkan secara tertulis dalam bentuk dokumen secara objektif<sup>31</sup>. Dokumentasi di sini sendiri memvisualkan dalam gambar beberapa komentar-komentar dan wawancara peneliti terhadap salah satu akun TikTok informan pada akun TikTok program *Lapor pak* episode *roasting* tokoh politik yang diteliti.

#### D. Keabsahan Data

Keabsahan data ini dilakukan agar data yang diperoleh valid dan dipercaya. Dalam pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi dalam pengecekan data terdapat beberapa teknik yaitu:

---

<sup>31</sup> Jonatahan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, Thn:2006, Hlm 225-226.

### 1. Triangulasi sumber

Pada teknik ini dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek ulang informasi yang diperoleh dari beberapa sumber yang berbeda.

### 2. Triangulasi teknik

Pada teknik ini dilakukan dengan cara menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda pada sumber yang sama.

### 3. Triangulasi waktu

Pada teknik ini dilakukan pada waktu dan situasi yang berbeda dan berulang-ulang sehingga mendapatkan kepastian data.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik dengan mengumpulkan data yang berbeda-beda dari informan terkait konten *roasting* pada sumber yang sama yaitu media TikTok program *Lapor pak*.

## E. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu;

### 1. Reduksi data

Reduksi data yaitu data yang diperoleh peneliti ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting. Data hasil mengihtiarkan dan memilah-milah berdasarkan satuan konsep, tema, dan kategori tertentu akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan

juga mempermudah peneliti untuk mencari Kembali data sebagai tambahan atas data sebelumnya yang di peroleh jika ditemukan.<sup>32</sup>

## 2. *Display* data.

*Display* data atau sajian data yaitu data yang telah di peroleh peneliti di kategorikan menurut pokok permasalahan dan di buat dalam bentuk matriks sehingga memudahkan peneliti untuk melihat pola-pola hubungan satu data dengan data yang lainya.

## 3. Penarikan kesimpulan.

Penarikan kesimpulan merupakan langkah lebih lanjut dari reduksi data dan *display* data. Data yang sudah direduksi dan disajikan secara sistematis akan di simpulkan oleh peneliti melalui beberapa tahapan untuk memperoleh kesimpulan penelitian yang kuat.

## F. Tahap Penelitian

Tahapan penelitian ini adalah cara untuk mendapatkan hasil penelitian yang relevan dan sistematis dengan langkah sebagai berikut:

- a. Mencari topik yang menarik, hal ini merupakan sebuah langkah awal yang harus dilakukan dalam penelitian. dalam hal ini peneliti melakukan eksplorasi berbagai topik yang masih hangat dan dianggap menarik, serta layak dan untuk diteliti.
- b. Merumuskan masalah, ini adalah tahap dimana peneliti merumuskan pertanyaan yang di permasalahkan dalam topik yang akan diteliti.

---

<sup>32</sup> V.Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, Dan Mudah Dipahami*, 2022.

- c. Merumuskan manfaat, merumuskan manfaat sangat penting untuk mengetahui kegunaan dari penelitian ini yang berdasarkan dua pandangan yakni pandangan teoritis dan praktis. manfaat teoritis diharapkan berguna bagi pengembangan studi media khususnya media sosial. sedangkan manfaat praktis dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.
- d. Menentukan metode penelitian, metode penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan *roasting* sebagai budaya populer, pendekatan kualitatif analisis resepsi khalayak.
- e. Menganalisis data, dilakukan dengan menjelaskan data yang dijumpai dalam fenomena *roasting* sebagai budaya populer saat ini. peneliti akan mengetahui sejauh mana *roasting* di gunakan sebagai media kampanye para tokoh politik.
- f. Menarik kesimpulan, menyimpulkan bagian-bagian yang diteliti oleh peneliti